

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penciptaan video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta, peneliti dapat mengenalkan lebih luas dan memberikan akses informasi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem kepada masyarakat luas terutama bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum untuk menggunakan jasa yang ada di LBH Tentrem Yogyakarta. Video promosi tersebut menggunakan dua konsep yaitu *audio* dan *visual* dimana audio diperoleh dari *voice over* yang berisi informasi edukasi hukum serta mengenalkan LBH Tentrem sebagai wadah akses keadilan bagi masyarakat kemudian, visual dari video tersebut menggambarkan keadaan sosial masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan LBH Tentrem dalam menciptakan keadilan yang merata semua itu diolah menjadi lebih dramatis dan menarik.

Peran seorang penulis naskah dalam proses pembuatan video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem disini bukan hanya menciptakan ide awal sebagai acuan sutradara tetapi juga membuat suatu rangkaian cerita yang mampu menghidupkan suasana dramatis nantinya. Pada proses pra produksi penulis naskah melakukan berbagai kegiatan untuk membuat suatu naskah skenario yang utuh sebelum melakukan hal tersebut ada berbagai langkah yang harus dilakukan penulis naskah yaitu:

1. Proses pencarian ide

Penulis naskah mencari ide bersumber dari data LBH Tentrem melalui wawancara serta riset dari berbagai media yang digunakan oleh LBH Tentrem seperti *website* dan *instagram*. Dalam tahap ini juga penulis naskah mencari referensi dari berbagai tayangan yang ada di *youtube*.

2. Proses Pengendapan

Dalam proses ini penulis naskah mengumpulkan semua data

dan referensi yang telah diambil kemudian diimajinasikan untuk nantinya mendapatkan dramatisasi dari rangkaian tulisan yang akan dibuat.

3. Proses *Treatment*

Proses ini merupakan tahapan merangkai semua data dan konsep yang telah dikumpulkan dalam tahap pencarian ide dan pengendapan hingga menjadi sebuah naskah skenario yang utuh.

Setelah proses pra produksi selanjutnya adalah proses produksi dimana penulis naskah berperan untuk membantu sutradara melakukan koordinasi dalam pengambilan gambar dan perekaman suara *voice over* setelah semua proses tahapan proses produksi dilakukan proses yang terakhir adalah pasca produksi dimana proses *editing* dilakukan agar hasil video promosi lebih indah dan sesuai dengan konsep yang telah dibuat oleh penulis naskah.

Video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta telah dipublikasi melalui media sosial Instagram *official* dengan judul "*Pengabdian Masyarakat Untuk Mewujudkan Keadilan Dan Kedamaian*" sebagai cerminan wadah lembaga bantuan hukum yang membantu masyarakat secara maksimal sebagai bentuk pengabdian dengan durasi video sepanjang 2 menit 26 detik. Selain itu karya video ini sudah terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti berikan bagi content creator yang ingin melakukan produksi video serupa adalah :

1. Perbanyak mencari referensi atau data mengenai apa yang akan kita buat sebagai bahan awal menciptakan ide.
2. Persiapkan konsep dan *timeline* yang detail agar memudahkan proses produksi.
3. Selalu berkoordinasi kepada semua tim produksi agar bisa jalan dengan maksimal dan jika terjadi kendala diluar kendali tim segeralah mencari solusi bersama agar produksi tetap berjalan dan tidak membuang-buang waktu.

